

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dunia ada bermacam ideologi yang dianut suatu negara diantaranya adalah demokrasi dan Indonesia salah satu yang menganut sistem atau ideologi tersebut. Negara demokrasi adalah suatu entitas pemerintahan di mana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan negara diikutsertakan, dan hak-hak dasar warganya dijamin dalam kehidupan bersama. Salah satu hak dasar yang harus diperlakukan dengan kepastian oleh pemerintah adalah kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan pemikiran, baik secara lisan maupun nonverbal. Dalam konteks ini, media massa berfungsi sebagai wahana untuk memenuhi hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi, sementara juga menjadi sarana bagi warga negara untuk menyuarakan pendapat dan gagasannya. Selain itu, dalam negara berdasarkan sistem demokrasi, pers memiliki peran krusial sebagai pilar keempat setelah lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif, seperti yang dijelaskan dalam (Pers, 2016).

Pers juga memiliki peran sebagai pengawas (watchdog) yang dapat membantu suatu negara mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Menurut (Sukardi, 2012), media massa berperan sebagai kontrol sosial untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan, termasuk tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, dan penyimpangan lainnya. (Muhtadi, 1999) juga menjelaskan bahwa pers berfungsi sebagai *control social* yang memiliki kebebasan dan bertanggung jawab kepada pemerintah dan masyarakat. Fungsi kontrol sosial pers dapat

memengaruhi proses pembuatan regulasi oleh pemerintah dan juga memainkan peran dalam pembentukan etika sosial serta mekanisme interaksi. Oleh karena itu, media dengan jelas menjalankan peran ini melalui publikasi artikel, kolom editorial, dan komentar yang khas, yang berpotensi memengaruhi pembentukan opini publik.

Peran dan fungsi pers dapat berjalan dengan baik apabila menjunjung kebebasan pers dalam menyampaikan informasi publik secara berimbang dan jujur. Pers harus terbebas dari politik dan kapitalisme agar dapat menegakkan pilar keempat demokrasi. Pers bukan sekadar menjadi penyokong kepentingan pemilik modal, kepentingan pribadi dan mendukung kekuasaan politik tanpa adanya pertimbangan kepentingan masyarakat umum. (Pers, 2016).

Dalam praktiknya, tugas pers dan kegiatan jurnalistik perlu sejalan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pers tetap terikat oleh batasan dan peraturan yang harus diikuti ketika membuat karya jurnalistik. Pers harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan benar dan akurat, bukan hanya menyediakan informasi tanpa pertimbangan, serta tidak bertindak sebagai pemicu konflik atau menciptakan ketegangan dalam situasi.

Pekerja dalam dunia jurnalistik perlu memiliki pemahaman terhadap prinsip-prinsip agar dapat menjadi jurnalis yang menghasilkan karya jurnalistik berkualitas baik, penuh akan kebenaran dan dapat dipercaya. Salah satu konsep mengenai prinsip-prinsip jurnalisme yang mendapat pengakuan luas adalah

sembilan elemen jurnalisme yang diusulkan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.

Dalam buku karya Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, ada sembilan prinsip dasar jurnalisme yang dianggap sebagai fondasi bagi praktik jurnalistik dalam era baru. Kesembilan prinsip jurnalisme yang dirumuskan oleh Kovach dan Rosenstiel yaitu: 1) tunduk pada kebenaran, 2) setia pada warga, 3) independensi, 4) disiplin verifikasi, 5) pemantau kekuasaan dan penyambung lidah yang tertindas, 6) menyediakan forum kritik dan komentar bagi publik, 7) membuat hal penting menjadi menarik dan relevan, 8) menjadikan berita komprehensif dan proporsional, dan 9) bertindak atas hati nurani. (Suryawati, 2011).

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel mengamati situasi di dunia media massa, mereka menyebutkan bahwa jurnalis sudah tidak berfokus memprioritaskan pelayanan masyarakat, namun lebih cenderung mendukung pemilik media dan penguasa. Pemilik media mulai menjadikan media sebagai alat bisnis yang bekerja sama dengan partai politik dan pemasang iklan politik. Akibatnya, karya jurnalistik yang dihasilkan tidak lagi memiliki orientasi untuk kepentingan publik, melainkan lebih condong ke arah kepentingan pribadi dan kelompok tertentu. Oleh karena itu, Kovach dan Rosenstiel merumuskan prinsip-prinsip dasar jurnalisme sebagai respons terhadap kondisi tersebut (Suryawati, 2011).

Ranah jurnalistik saat ini telah banyak bergeser menjadi jurnalistik online. Perkembangan teknologi internet melahirkan salah satu produk yaitu

portal berita online. Kehadiran *new media* atau media baru ini sejalan dengan dinamika masyarakat yang semakin aktif mencari informasi melalui media massa. Seperti yang dijelaskan (Arifin, 2013) dalam (Kencana, Situmeang, Meisyanti, Rahmawati, & Nugroho, 2022) populasi portal berita online di Indonesia terus berkembang, menciptakan persaingan yang ketat di industri tersebut. Berdasarkan laporan Reuters Institute dikutip dari (Mahdi, 2022) ada 89% responden di Indonesia yang mengakses berita melalui media online pada tahun 2021.

Transisi dari media konvensional ke *new media*, seperti media online, terjadi karena media online memberikan sejumlah keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan akses informasi dengan lebih cepat.. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuan media online untuk menyajikan informasi tentang suatu peristiwa dengan cepat, dapat diakses kapan saja dan dari berbagai lokasi, sehingga berita yang dihasilkan menjadi lebih padat dan singkat. Keterjangkauan informasi yang mudah diakses oleh siapa pun juga membuka kemungkinan munculnya berita palsu atau hoaks. Suatu berita dikategorikan sebagai hoaks jika sengaja dibuat agar dipercaya sebagai kebenaran, dengan tujuan mempengaruhi opini publik melalui penyebaran kebohongan tersebut. Motif penyebaran hoaks dapat bervariasi, mulai dari kepentingan pribadi hingga menjadi alat propaganda politik yang efisien secara praktis (Nur, 2021).

Meskipun media online menawarkan keunggulan dalam hal kecepatan, namun hal ini juga membawa risiko adanya penyimpangan dari prinsip-prinsip

jurnalisme. Tingginya laju aliran informasi saat ini dapat mendorong jurnalis untuk membuat berita tanpa melakukan verifikasi data secara cermat dan tanpa mengonfirmasi kepada pihak terkait, Selain itu, isi berita yang cenderung singkat dan padat menjadikan informasi yang disampaikan kurang luas dan menyeluruh, sehingga keseimbangan dalam penyampaian informasi menjadi terganggu (Superparwati, Aliasan, Indrawati, & Nuraida, 2022).

Tercatat bahwa sejumlah portal media online belum sepenuhnya mengadopsi prinsip sembilan elemen jurnalisme, sehingga banyak penelitian mendalam yang dilakukan oleh para peneliti terkait hal ini. Pada era saat ini, jurnalisme masih harus menerapkan prinsip tersebut karena jurnalis memiliki tanggung jawab utama untuk menyajikan fakta secara akurat. Meskipun konsep kebenaran bisa menjadi kompleks dan dapat diartikan dengan berbagai cara, setidaknya prinsip dasar 5W + 1H (Who, What, When, Where, Why, dan How) selalu ada dalam presentasi berita yang disajikan oleh media-media dewasa ini.

Salah satu contoh kurangnya penerapan prinsip disiplin verifikasi pada berita di Indonesia terlihat dalam kasus pengeroyokan aktivis Ratna Sarumpaet. Hampir seluruh media memberitakan insiden tersebut, namun kemudian terungkap bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Media tergesa-gesa menyampaikan informasi yang belum terverifikasi dengan baik, bahkan terpengaruh oleh media sosial. Situasi ini mencerminkan kurangnya perhatian terhadap disiplin verifikasi, yang dapat menyebabkan pembentukan opini publik sebelum ada klarifikasi dari pihak yang bersangkutan, terutama karena dorongan untuk segera memenuhi target berita.

Dalam studi lain yang dilakukan oleh (Bafadhal, 2014), ditemukan bahwa media online Kompasiana tidak sepenuhnya mengaplikasikan tiga prinsip dari sembilan elemen jurnalisme yang diusung oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Ketiga elemen tersebut meliputi kemandirian jurnalisme dari pihak yang diliput (objektivitas sebesar 50% dalam berita dan keberimbangan sebesar 44% dalam berita), upaya jurnalisme untuk membuat informasi yang signifikan menjadi menarik dan relevan (berita penting sebesar 54%, berita menarik sebesar 55%, dan berita relevan sebesar 62%), serta prinsip bahwa jurnalisme harus menyajikan berita secara komprehensif dan proporsional (berita yang tidak hanya bergantung pada satu fakta sebesar 48%, dan berita yang tidak bersifat sensasional sebesar 28%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hannie & Yuniarti, 2017), sembilan elemen jurnalisme yang terdapat dalam berita utama Harian Umum Pikiran Rakyat, khususnya pada sub-kategori keberpihakan, menunjukkan bahwa sekitar 70% berita cenderung bersifat mendukung pemerintah, sementara hanya sekitar 30% berita yang memiliki kecenderungan mendukung masyarakat.

Diantara banyak portal media online di Indonesia, Cnnindonesia.com memegang posisi terkemuka sebagai penyedia berita terbaru. Cnnindonesia.com bertujuan menerapkan kode etik jurnalistik dengan sungguh-sungguh dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, situs ini berkomitmen untuk mencapai standar editorial yang diterapkan oleh CNN Internasional dalam proses produksi berita. Sejak tahun

2014, Cnnindonesia.com secara aktif memberitakan berbagai isu nasional terkini, termasuk kebijakan pemerintah pusat dan daerah, yang dikategorikan dalam kanal Nasional dengan tiga sub-kanal, yaitu politik, hukum dan kriminal, serta peristiwa.

Cnnindonesia.com membahas isu politik terkait kritik Anies Baswedan terhadap kebijakan pemerintah mengenai mobil listrik dalam liputannya. Dalam acara deklarasi relawan Amanat Indonesia (ANIES) di GBK Senayan pada 7 Mei 2023, Anies Baswedan mengkritik pemberian subsidi untuk mobil listrik, menyatakan bahwa hal tersebut bukanlah solusi untuk permasalahan lingkungan dan meningkatkan penjualan mobil listrik. Anies mengemukakan bahwa insentif tersebut lebih cenderung dinikmati oleh kalangan masyarakat yang berkecukupan secara finansial. Selain itu, Anies juga menyampaikan bahwa emisi karbon dari mobil listrik masih lebih tinggi dibandingkan dengan emisi karbon dari bus yang menggunakan bahan bakar minyak.

Sontak hal ini menjadi isu panas yang mana kritik Anies mendapatkan tanggapan dari berbagai pihak seperti Darmawan Prasodjo yang merupakan Direktur Utama PT PLN, Jodi Mahardi yaitu juru bicara Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan yakni Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, dan beberapa lainnya. Di sisi lain, pada 20 Maret 2023, pemerintah sudah mengumumkan subsidi atau insentif untuk pembelian mobil listrik, dan insentif khusus untuk mobil listrik diumumkan telah berlaku sejak 2 April 2023.

Cnnindonesia.com mulai memberitakan isu ini pada tanggal 7 Mei 2023 dengan artikel pertama yang berjudul “Anies Singgung Subsidi Mobil Listrik: Bukan Solusi Atasi Polusi Udara”. Artikel berita ini mendapat tanggapan dari publik salah satunya netizen dari aplikasi X (Twitter) hingga mencapai 1,3 juta views, 763 comments, 414 reposts, 168 quotes dan 2.688 likes. Berbagai tanggapan dan komen yang dilempar kepada Anies Baswedan dari komen positif hingga negatif. Isu ini tetap panas hingga dibuatnya fokus berita dengan judul “Anies Geruduk Insentif Mobil Listrik” yang merupakan kumpulan artikel berita yang membahas Anies Baswedan dan kritiknya terhadap kebijakan pemerintah mengenai mobil listrik. Setelah maraknya pemberitaan mengenai kritik Anies Baswedan terhadap kebijakan pemerintah memberikan insentif dan subsidi mobil listrik dan Anies mendapat tanggapan dari mana-mana.

Berita yang ditulis oleh para jurnalis memiliki dampak besar terhadap cara masyarakat melihat dan menilai suatu peristiwa atau figur yang sedang dibahas. Kritik terhadap kebijakan yang disampaikan oleh Anies menjadi topik yang sensitif. Jika berita yang disajikan tidak komprehensif, dampak negatif dapat muncul, yaitu perubahan persepsi masyarakat terhadap pemimpin. Padahal, hubungan yang baik dan erat antara masyarakat dan pemerintah sangat penting untuk saling membantu dalam mencapai kesejahteraan negara.

Oleh sebab itu, penting bagi para jurnalis untuk menerapkan prinsip-prinsip jurnalisisme guna mengurangi potensi kerugian atau dampak negatif

yang mungkin timbul akibat berita yang tidak lengkap atau bahkan tidak akurat.

Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji apakah Cnnindonesia.com telah mengimplementasikan prinsip sembilan elemen jurnalisme yang diusulkan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam pemberitaan mengenai kritik terhadap Anies Baswedan dalam penelitian ini berjudul, " **Penerapan Prinsip Jurnalisme Oleh Cnnindonesia.com Pemberitaan Kritik Anies Baswedan Terhadap Mobil Listrik (Analisis Isi Berita Kritik Anies Baswedan Terhadap Kebijakan Mobil Listrik pada Cnnindonesia.com Edisi 7-11 Mei 2023)**".

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam pemberitaan kritik Anies Baswedan terhadap kebijakan mobil listrik edisi 7-11 Mei 2023?
2. Prinsip-prinsip apa saja yang telah ataupun belum diterapkan oleh media online CNN Indonesia terkait pemberitaan kritik Anies Baswedan terhadap kebijakan mobil listrik edisi 7-11 Mei 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Mengetahui apakah Media Online CNN Indonesia sudah mengimplementasikan prinsip Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada pemberitaan kritik Anies Baswedan terhadap kebijakan mobil listrik edisi 7-11 Mei 2023.
2. Mengetahui prinsip-prinsip jurnalisme apa saja yang belum atau telah diterapkan oleh media online CNN Indonesia pada pemberitaan kritik Anies Baswedan terhadap kebijakan mobil listrik edisi 7-11 Mei 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari segi akademis, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data empiris mengenai evaluasi prinsip-prinsip jurnalisme pada media online. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang komunikasi massa dan digital, khususnya yang ingin memperdalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip jurnalisme melalui analisis isi media dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

1.4.2. Manfaat Praktis

Harapannya penelitian ini dapat menyediakan informasi dan data yang bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Malang dan institusi perguruan tinggi lainnya. Terutama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi mahasiswa program studi Jurnalistik, memberikan dukungan dalam analisis data serupa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam bidang jurnalistik terkait penerapan sembilan prinsip jurnalisme yang diusulkan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada platform media online.

